

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia burung ocehan merupakan salah satu peliharaan yang memiliki penggemar tersendiri dengan latar belakang yang sangat beragam. Berkembangnya jumlah penggemar burung ocehan memang terasa signifikan. Saat ini, hobiis burung semakin bertambah banyak. Ada yang hanya sekedar hobi memelihara, ada pula yang sampai menjadi penghobi lomba burung. Di Indonesia sejarah lomba burung mulai dikenal sekitar tahun 1973 (Jepson P, 2008). Para Penghobi lomba burung ocehan ini lebih senang disebut sebagai kicau mania. Di Daerah Istimewa Yogyakarta saja banyak sekali ditemukan komunitas-komunitas kicau mania. Hal ini menyebabkan semakin banyak bermunculan berbagai event-event lomba burung yang secara kuantitas diadakan di tiap-tiap daerah, baik dalam skala latihan, lokal maupun nasional.

Pada saat akan mengikuti lomba burung nasional atau sekedar latihan prestasi (Latpres) atau latihan bersama (Latber), seringkali kicau mania membawa satu sampai dua ekor burung yang dimasukkan di dalam sangkar dengan menggunakan kendaraan roda dua (sepeda motor). Tentu saja hal ini untuk mempercepat waktu tempuh kicau mania yang akan menuju lokasi lomba, dimana saat-saat ini sering terjadi kemacetan yang cukup menghambat para kicau mania yang akan menuju lokasi lomba. Lebih dari itu, membawa sangkar burung dengan sepeda motor memang beresiko. Tidak hanya bagi keselamatan para kicau mania dan burung ocehan peliharaannya, tapi juga bagi pengguna jalan yang lain. Sekali lagi kita perlu mengingat tingginya angka kecelakaan di jalan raya di kota-kota besar di negeri kita ini.

Meski sampai saat ini belum ada penelitian yang mencatat seberapa banyak kasus kecelakaan yang diakibatkan kecerobohan para kicau mania dalam membawa sangkar burung dengan mengendarai kendaraan roda dua (sepeda motor). Namun, cerita dari beberapa kicau mania yang pernah mengalami musibah kecelakaan cukup menjadi peringatan buat para penggemar burung kicau.

Sekarang ini beberapa kicau mania ketika membawa sangkar burung dengan mengendarai sepeda motor telah menggunakan tali raffia, tali *webbing* dengan ring yang diikatkan langsung dengan sangkar, atau tas sangkar burung yang telah banyak digunakan oleh kicau mania. Tas sangkar ini terbuat dari perpaduan antara bahan kain *dinier*, *polyester*, dan busa. Tali *webbing* yang terbuat dari bahan *polyester*, digunakan sebagai pengikat sangkar burung. Sedangkan, bahan kain *dinier* digunakan untuk melapisi busa sebagai pembentuk dari tas sangkar itu sendiri. Pada saat proses pengangkutan, sangkar burung ini diletakkan pada tubuh bagian belakang dan bahu sebagai penyangganya.

Hasil observasi dengan wawancara pada 30 responden yang menggunakan produk tas sangkar burung, diperoleh keluhan pada bagian leher sebesar 46,43 %, keluhan pada bagian punggung sebesar 58,33%, dan keluhan pada bagian pinggang sebesar 61,04%. Hal ini disebabkan karena desain tas sangkar burung yang digunakan tidak didesain dengan menerapkan pendekatan ergonomi. Selain itu, beban sangkar burung yang diangkut cukup berat, terutama untuk sangkar model ukiran yang terbuat dari bahan kayu jati, ditambah lagi dengan jarak lokasi kontes yang lumayan jauh dari lokasi rumah mereka. Apalagi ketika sedang melatih burung-burung baru, para kicau mania sering melakukan secara berulang-ulang dari hari ke hari, dan dalam waktu yang lama dengan posisi tubuh yang tidak tetap dan kaku, sehingga dapat menyebabkan keluhan yang dapat berakibat fatal pada bagian tubuh mereka. Grandjean, (1993) menyatakan apabila otot menerima beban statis secara berulang dalam jangka waktu yang lama akan dapat menyebabkan keluhan berupa kerusakan pada sendi, ligamen dan tendon.

Desain tas sangkar burung yang ada saat ini juga terasa kurang tepat untuk kondisi jalanan di daerah Indonesia yang padat dan tidak rata. Hal ini disebabkan karena bentuk dari bagian tas sangkar yang menempel langsung dengan tubuh tidak sesuai dengan bentuk tubuh bagian belakang manusia, sehingga sangkar yang dibawa cenderung tidak stabil ketika digunakan untuk bermanuver dengan sepeda motor.

Mengacu dari permasalahan diatas perlu adanya suatu perancangan ulang tas sangkar burung, mengingat akan pentingnya fungsi tas sangkar burung dalam membantu para kicau mania khususnya yang mengendarai sepeda motor. penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan usulan rancangan pengembangan tas sangkar burung yang sesuai dengan keinginan kicau mania dan ergonomis.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu: desain tas sangkar burung seperti apakah yang diinginkan oleh *customer* (kicau mania) berdasarkan metode *Quality Function Deployment* (QFD) dan pendekatan ergonomi?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kicau mania yang menjadi subjek penelitian adalah mereka yang berada di Taman Kuliner Kicau Mania, Taman Kuliner Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Penelitian ini hanya digunakan untuk mencari desain tas sangkar burung yang ergonomis untuk kicau mania yang mengendarai kendaraan sepeda motor.
3. Objek penelitian adalah kicau mania yang berumur diatas 17 tahun hingga berumur 40 tahun.
4. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang, tanpa membedakan jenis kelamin.
5. Data antropometri yang digunakan untuk perancangan desain produk tas sangkar burung menggunakan data antropometri yang ada di bank data laboratorium Desain Sistem Kerja & Ergonomi, Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia.
6. Pengolahan dan analisa data menggunakan *software* SPSS 16.0.
7. Pembuatan desain tas sangkar burung menggunakan *software* AutoCAD 2008.
8. Pemilihan bahan dan teknis untuk membuat *prototype* tas sangkar burung dikonsultasikan dengan pengrajin tas.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan desain tas sangkar burung yang ergonomis dan sesuai dengan keinginan kicau mania berdasarkan metode *Quality Function Deployment* (QFD).

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh perubahan sistem kerja terhadap keluhan subjektif, kelelahan dan produktivitas seseorang serta mendapatkan gambaran sesungguhnya antara teori yang didapatkan dengan fakta di lapangan.

2. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi untuk dinas terkait akan pentingnya kesehatan kicau mania.

3. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Selain itu dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya mengingat masih banyaknya faktor-faktor yang belum termasuk dalam penelitian ini.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat untuk membantu memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan. Secara garis besar sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang berhubungan dengan penelitian serta hasil penelitian terdahulu tentang ergonomi suatu produk. Dalam bab ini dimuat kerangka pemikiran yang menggambarkan pola pikir dan sistematika pelaksanaan penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional. Dalam bagian ini diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang menjelaskan metode analisis data dan mekanisme alat analisis yang di gunakan dalam penelitian.

## **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini menguraikan tentang cara pengambilan dan pengolahan data. Penyajian data dilakukan secara rinci untuk memudahkan proses penelitian dan analisis beserta hasil yang diperoleh.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil penelitian berupa tabel hasil pengolahan data, grafik, persamaan atau model serta analisis yang menyangkut penjelasan teoritis secara kualitatif, kuantitatif maupun statistik dari hasil penelitian dan kajian untuk menjawab tujuan penelitian.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi mengenai pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis atau menjawab permasalahan. Saran berisi rekomendasi atau masukan dari hasil penelitian yang dilakukan serta berisi saran yang diperlukan jika akan dilakukan penelitian lanjutan.